

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 31 Maret 2024



No.	Deskripsi	Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	28,318,431	28,581,706	28,023,942	28,184,274	27,748,587
2	Modal Inti (Tier 1)	28,318,431	28,581,706	28,023,942	28,184,274	27,748,587
3	Total Modal	29,650,891	29,838,633	29,133,877	29,271,186	28,847,676
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	115,603,442	107,547,948	103,406,047	102,347,847	99,090,826
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.50%	26.57%	27.10%	27.54%	28.00%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.50%	26.57%	27.10%	27.54%	28.00%
7	Rasio Total Modal (%)	25.65%	27.74%	28.17%	28.60%	29.11%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.66%	17.75%	18.18%	18.61%	19.12%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	186,491,729	179,073,495	176,490,704	171,822,099	167,742,421
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.18%	15.96%	15.88%	16.40%	16.54%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.18%	15.96%	15.88%	16.40%	16.54%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.44%	16.10%	15.84%	16.34%	16.53%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.44%	16.10%	15.84%	16.34%	16.53%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43,245,823	42,896,012	45,251,857	42,437,567	42,344,412
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	20,258,290	20,405,706	20,549,093	25,405,646	24,635,123
17	LCR (%)	213.47%	210.22%	220.21%	167.04%	171.89%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	113,349,805	115,189,804	113,531,621	106,899,306	99,606,782
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	103,796,509	100,875,696	99,249,717	98,698,786	96,354,535
20	NSFR (%)	109.20%	114.19%	114.39%	108.31%	103.38%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Maret 2024 adalah sebesar 15.18 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 17.124.265. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 122.281.361 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 31.008.615

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal I 2024 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 213.47%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 3.26% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal IV 2023 yang sebesar 210.22%. Peningkatan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya peningkatan rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR349.81 Miliar yang sebagian besar berasal dari penempatan bank pada Bank Indonesia dan kas. Sementara itu rata-rata arus kas keluar bersih mengalami penurunan sebesar IDR147.42 Miliar yang berasal dari kenaikan rata-rata arus kas masuk dari Pinjaman Nasabah Lembaga Jasa Keuangan.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Maret 2024 adalah sebesar 109.20% (lebih rendah 0.24% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR113.35 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR103.80 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR10.32 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR9.66 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR8.66 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR62.97 Triliun.